

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MARKETING KELAS XI BISNIS RITEL  
SMKN 1 MEDAN**

**Badty Br Silaen<sup>1</sup>, Novita Indah Hasibuan<sup>2</sup>,**  
**Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

**Email: [bedtsln@gmail.com](mailto:bedtsln@gmail.com)<sup>1</sup> [novitaindah@unimed.ac.id](mailto:novitaindah@unimed.ac.id)<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran Marketing Kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian semi eksperimen. Design Eksperimen yang digunakan yaitu *One Group PreTest- Posttest* design dengan jumlah sampel 34 siswa. Pengambilan data melalui test hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Marketing Kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan dengan dibuktikan dengan nilai pada taraf signifikansi 95%. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.837 > 1.668$ ). Dimana hal tersebut berpengaruh secara signifikan yaitu pada materi marketing. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Marketing siswa kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Small Group Discussion*, Hasil Belajar**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of the *Small Group Discussion* learning model on the learning outcomes of students of marketing class XI Retail Business SMKN 1 Medan. The type of research used is semi-experimental research. The experimental design used was *One Group Test- posttest* design with a sample of 34 students. Data collection through learning outcome tests. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential analysis. The results of this study are that there is a significant influence on the application of the *Small Group Discussion* learning model on the Learning Outcomes of Students of Marketing Subject Class XI Retail Business SMKN 1 Medan as evidenced by a score at a significance level of 95%. After comparing with the hypothesis testing criteria, a  $t_{count}$  of  $> t_{table}$  ( $4,837 > 1,668$ ) was obtained. Where this has a significant effect, namely on marketing materials. Based on this, the learning outcomes of students in the Marketing subject of grade XI Retail Business students of SMKN 1 Medan.

**Keywords: *Small Group Discussion* Learning Model, Learning Outcomes**

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Ahmad (2020) “Model Pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan sebuah model pembelajaran salah satu bentuk model pembelajaran diskusi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan pengajar yang melibatkan dua atau lebih yang berinteraksi secara menyeluruh dan saling bertatap muka dengan tujuan untuk menganalisis, memecahkan suatu masalah,

mengeksplorasi atau memperdebatkan suatu topik tertentu”.

Dari hasil observasi di sekolah juga diperoleh informasi bahwa hasil belajar Marketing masih rendah dan belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sebagai standar kelulusan yang menentukan siswa tersebut kompeten atau tidak yaitu 75. Tingkat kelulusan kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri I Medan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Mata Pelajaran Marketing Kelas XI Pemasaran di SMKN 1 Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Mencapai KKM (UH>75)		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM (UH<75)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI BR 1	34	75	11	32%	23	68%

Sumber : Dokumentasi Daftar Nilai Siswa Kelas XI SMKN Negeri 1 Medan

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran marketing > 75. Dari hasil prapenelitian terdapat 34 siswa kelas XI BR 1. Siswa kelas XI BR 1 yang

mencapai lulus KKM pada mata pelajaran marketing sebanyak 32% atau 11 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus KKM pada mata pelajaran marketing seba bnyak 68% atau 23 siswa. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran marketing dapat dikatakan masih rendah dan mencapai keberhasilan tetapi memiliki hasil

belajar yang masih rendah dalam menguasai mata pelajaran marketing.

Dari masalah yang dikemukakan diatas maka penulis perlu menerapkan suatu model pembelajaran dengan startegi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pemecahan masalah dan membantu mendorong keatifan siswa dan juga meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran. Salah satu model pembelajaran *small group discussion* dengan strategi induktif. *Small Group Discussion* adalah suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan berperan aktif. Melalui pendekatan ini siswa diajak untuk mempresentasikan ide atau gagasan.

Berdasarkan Latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Marketing Kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan”**.

## 2. LANDASAN TEORI

### **Teori Model Pembelajaran *Small Group Discussion***

*Small Group Discussion* merupakan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk membuat diskusi kelompok kecil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diskusi merupakan pertemuan ilmiah dimana tujuannya untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Nilai utama pada diskusi merupakan mencari kesepakatan bersama karena diskusi merupakan bentuk pertukaran pikiran, gagasan, dan pendapat antara dua orang atau lebih tujuannya untuk menemukan solusi dan persetujuan antara anggota. Diskusi menurut Djamarah yang dikutip oleh (Hutahean, 2020) diskusi merupakan metode penyampaian materi dihadapkan suatu masalah, yang di dapat berubah sebuah pertanyaan, untuk mendorong mereka berpikir dan mencari solusi bersama.

Menurut Ahmad (2020) menyatakan bahwa model *small group discussion* adalah sebuah metode yang melibatkan interaksi

berupa dialog atau sesi tanya jawab antar anggota dalam kelompok kecil. Metode ini digambarkan sebagai pendekatan yang sederhana, efektif, singkat dan menyenangkan. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok berpartisipasi dengan saling bertukar informasi melalui diskusi, kemudian menyusun hasil diskusi tersebut menjadi rangkuman atau kesimpulan bersama. Model *small group discussion* ini memiliki berbagai variasi dan dikembangkan dalam penerapannya. Metode ini dapat diaplikasikan pada berbagai mata pelajaran, mulai dari ilmu sosial hingga pengetahuan alam. Namun pada praktiknya model ini lebih ke arah sosial, psikologi dan keagamaan dibandingkan mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam dan teknologi.

Menurut Susanto (2020) tujuan lain dari *Small Group Discussion* adalah melibatkan sebanyak mungkin peserta didik dalam proses pembelajar. Teknik ini bertujuan untuk :

- 1) Mendorong peserta didik belajar melalui pengalaman dan praktik

langsung sesuai minat dan bakat masing-masing, sehingga memperhatikan kebutuhan individu;

- 2) Membangun sikap kerja sama, toleransi dan mufakat, serta memperkuat hubungan antara sekolah, pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan;
- 3) Menyampaikan pengajaran secara praktis dan konkret guna mendorong pemahaman serta menghindari pemikiran yang tidak kritis.

#### **Teori Hasil Belajar**

Menurut Wurjanti (2022) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan sikap atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Shilphy (2020:71) menyatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku dan hasil pembelajaran setelah menjalani proses belajar dan masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk mencapai tujuan belajar. Seorang dapat dikatakan belajar setelah sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi perubahan. Kurniati (2022:9) mendefinisikan bahwa hasil belajar

merupakan mencerminkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, dan evaluasi hasil belajar membantu menilai efektivitas proses pembelajaran serta kinerja siswa dan guru.

### **Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Deni (2021) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku dan tujuan pembelajaran memiliki tiga aspek utama: 1) Pengetahuan (knowing) 2) Keterampilan (doing) 3. Penerapan (being). Menurut Deni Istarani dan Pulungan (2021), ciri-ciri garis besar hasil pembelajaran terbagi dalam tiga aspek yaitu (1) kognitif, (2) afektif (3) psikomotorik yang dijelaskan seperti berikut:

- 1) Aspek Kognitif adalah aspek ini mencakup hasil pembelajaran yang berhubungan dengan proses berpikir, dimulai dari peningkatan pengetahuan hingga kemampuan berpikir tingkat tinggi.

- 2) Aspek Afektif adalah aspek afektif berkaitan dengan perubahan dalam sikap, nilai-nilai, serta perasaan sosial, seperti minat, penghargaan, dan penyesuaian emosional.
- 3) Aspek Psikomotorik adalah aspek ini meliputi perubahan kemampuan fisik atau motorik, baik dalam bentuk keterampilan manual maupun gerakan.

### **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas tidak hanya mengandalkan aspek kognitif siswa saja, melainkan juga melibatkan emosi. Saat proses belajar berlangsung hasil belajar yang siswa yang diperlihatkan tidaklah sama.

Menurut Slameto (2021) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor internal**

Faktor internal mencakup aspek-aspek dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya, seperti kecerdasan,

minat, perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan luar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kondisi keluarga, misalnya, dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor seperti situasi ekonomi keluarga, keharmonisan hubungan dalam keluarga, dan perhatian orang tua berkontribusi pada keberhasilan belajar.

## 3. METODOLOGI

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan yang berlokasi di Jl. Sindoro No 1, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara 20211. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada masa pembelajaran di semester genap tahun pembelajaran 2024/2025.

### Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan tahun 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah keseluruhan 34 siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Nomor	Fase F	Jumlah Siswa
1.	XI Bisnis Ritel -1	34 Siswa

Sumber : Daftar Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan

### Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa sampel merupakan teknik untuk menentukan elemen dari total populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan dijadikan sampel penelitian adalah Kelas XI BR 1 SMKN 1 Medan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah teknik pengolahan data, menginterpretasikan, dan menguraikan data agar menghasilkan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam

menganalisis data dari penelitian tersebut:

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok sama atau beda.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Marketing Kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan dengan dibuktikan dengan nilai pada taraf signifikansi 95%. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.837 > 1.668$ ). Dimana hal tersebut berpengaruh secara signifikan yaitu pada materi marketing. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran Marketing siswa kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil penelitian

tentang model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar *Marketing* siswa kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Untuk tujuan penelitian, Peneliti menggunakan tes untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar siswa *Marketing* siswa Kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sebelum sampel diberi perlakuan, tahap awal yang dilakukan adalah memberikan pre-test kemudian mengajarkan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* pada sampel.

Setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Small Group Discussion* pada ke 34 siswa didapatkan rata-rata hasil total pre test yaitu sebesar 53,9 poin dan didapatkan rata-rata hasil total post test sebesar 74,8 poin. Dari data tersebut diketahui bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* berpengaruh signifikan naik sebesar 20,8 poin. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Small Group*

*Discussion* terhadap hasil belajar siswa yang dilaksanakan. Kemudian pada kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan.

Setelah selesai dilakukan, peneliti melanjutkan untuk memberikan tes akhir (post-test) untuk melihat hasil belajar siswa. Terlihat bahwa ketika dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil  $0,200 > 0,00$ , dimana hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Diperoleh juga Nilai selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok pre test dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok post test ( $10,79 - 14,97 = -4,176$ ) selisih perbedaan tersebut juga digambarkan dengan nilai  $-5,900$  sampai  $-2,453$  (95% *confidence interval of the difference lower upper*).

Saat pengujian Uji Paired Sample T-Test, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test

saat dilakukan post-test siswa menunjukkan semangat dan inisiatif dalam mengerjakan tes, sedangkan pada saat pre-test siswa terlihat pasif dan cenderung bekerjasama dengan siswa lainnya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar Marketing pada materi Konsep Merek yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterapkan bahwa hasil belajar Marketing pada materi Konsep Merek yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Ritel SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2024/2025.

Hal ini ditunjukkan dengan Setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* pada ke 34 siswa didapatkan rata-rata pre test yaitu sebesar 53,97 poin dan didapatkan rata-rata post test sebesar 74,85 poin. Dari data tersebut diketahui bahwa Model Pembelajaran *Small Group Discussion* berpengaruh signifikan naik sebesar 20,88 poin. Kemudian diketahui rata-rata nilai Mean pre test yaitu sebesar 10,79 poin dan didapatkan rata-rata nilai Mean post test sebesar 14,97 poin. Dari data tersebut diketahui bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* berpengaruh signifikan naik sebesar 4,18 poin. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan pada Model Pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar dibandingkan yang diajarkan dengan metode konvensional pada Mata Pelajaran Marketing siswa kelas XI Bisnis Ritel SMKN 1 Medan.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa

rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang masih tergolong konvensional, sehingga masih melakukan pembelajaran tanya jawab dan juga kurangnya interaksi antara guru ke siswa dan siswa ke siswa, dan juga masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran seperti infocus, video pembelajaran, canva, jurnal dan lain-lain yang menunjang hasil belajar siswa. Maka dari itu Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat menjadi model ajar yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan daya pikir kreatif siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa didalam bekerjasama dengan kelompok didalam memecahkan suatu permasalahan yang lebih efektif. Oleh sebab itu Model Pembelajaran *Small Group Discussion* ini cukup berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. (2020). Pembelajaran Berbasis HOTS. Medan : Tsmar

- Ahmad, K., & Nurma, S. (2020). Penerapan metode small group discussion terhadap motivasi belajar siswa. *Civicus*, 8(1), 30-35.
- Aliyyah.(2020).Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2).
- Ananda, Rusydi., Hayati, F. (2020). Variabel Belajar (Kompilasi Konsep).
- A. Octavia, Shilphy. (2020). Model Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Asrori. 2020. Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Purwokerto : CV Pena Persada
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203
- Astuti, N. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Recount Text Menggunakan Metode Pembelajaran Small Group Discussion. *Jurnal Sinestesia*, 11(2), 111-117.
- Azizah, S. U. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Smp Negeri 27 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Deni, D. (2020). PENGARUH THINK PAIR SHARE DISERTAI STANDING BANNER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN 16 PEKANBARU. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 128-133.
- Gurukinayan, S. M. L. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 SUNGGAL TAHUN AJARAN 2018/2019.
- Hutahaean, M. R. H. 2020. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Kompetensi Menentukan Unsur Penunjang Desain Interior dan Eksterior Bangunan Kelas XII SMK Negeri 5 Medan T.P 2016/2017". *Jurnal Warta Edisi 59*, Volume 13, Nomor 1.
- Istarani, 2021. 58 Model pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada
- Jumadi. 2020. Model-Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku. Yogyakarta:Program Pasca Sarjana Universitas Yogyakarta.
- Kurniati, Sri. (2022). Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Penerbit NEM
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mustakim, U. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar-r Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit: Effectiveness of Discrete Mathematics Learning in New Normal Era on Student's Learning Achievement. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(1), 41-45.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Nurfadillah, L., Santosa, A, H, F., & Novaliyosi. (2020). Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap kemampuan Berpikir Kritis Matematis siswa. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*. 10 (10): 215-225.
- Octavia, S. A. 2020. Model-Model Pembelajaran. Deepublish, Sleman
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*
- Ricardo., & Meilani, R. I. (2020). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1, Hal 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

- Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sakinatunisa, A. S. (2022). Implementasi Giving Reward Pada Strategi Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD IT Adz-Dzikro Cipangramatan Kabupaten Garut- Jawa Barat.
- Saputra, H. D., Purwanto, W., Setiawan, D., Fernandez, D., & Putra, R. (2022). Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 15-27.
- Setyaningsih, L. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Gunung Sahilan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021.
- Syamlan, S., & Rizal, B. T. (2024). Pengaruh Model Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 05 Pagi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1679-1685.
- Sudjana, Nana. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159-170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edisi Ke-2, Cetakan Ke-2. Bandung: CV.
- Susanto, S. (2020). Efektifitas small group discussion dengan model problem based learning dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan -Modern*, 6(1), 55-60
- Syamlan, S., & Rizal, B. T. (2024). Pengaruh Model Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 05 Pagi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1679-1685.

